



Jalan Rusak di Aur Sampuk Rampung Diperbaiki

NGABANG - Menindaklanjuti laporan warga Desa Aur Sampuk perihal robohnya badan jalan di jembatan antara Aur Sampuk - Sebangki, Pemerintah Kabupaten Landak melalui Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat langsung bertindak cepat. Badan jalan yang longsor tersebut kini telah diperbaiki. Meski laporan yang disampaikan tersebut melalui media sosial namun laporan yang ditujukan kepada Bupati Landak ini dalam waktu dekat langsung mendapat respon.

Bupati Landak dr. Karolin Margret Natasa menjelaskan, laporan semua masyarakat di Kabupaten Landak wajib direspon baik melalui media sosial maupun yang dis-

ampaikan langsung masyarakat. "Terima kasih kami sampaikan kepada masyarakat yang telah aktif dalam berkontribusi melaporkan kejadian di daerah Aur Sampuk. Meski laporan ini disampaikan hanya melalui group media sosial Facebook namun kita tetap meresponnya, sehingga saya langsung memerintahkan dinas terkait agar segera ditindaklanjuti," ujar Bupati Landak, Selasa (11/2).

Lebih lanjut Bupati Landak mengingatkan agar masyarakat dapat memberikan laporan atau informasi terkait pembangunan yang ada di Kabupaten Landak secara positif dan data yang jelas, agar tidak menjadi sebuah berita bohong terutama di media sosial. "Saya ingatkan kepada masyarakat

dapat memberikan laporan atau informasi yang positif serta berdasarkan data yang jelas, sehingga pemerintah bisa langsung memberikan respon yang cepat dan bisa diberikan solusinya. apalagi untuk media sosial kita harus berhati-hati agar informasi dan laporan tersebut tidak menjadi hoax," terang Bupati Landak.

Karolin juga berpesan kepada masyarakat untuk terus berkontribusi dalam mengawasi bangunan di Kabupaten Landak, hal tersebut dikatakannya mengingat masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dalam pengawasan sarana dan prasarana milik pemerintah.

"Mari kita bersama-sama mengawasi sarana dan prasa-

rana yang telah kita bangun untuk masyarakat karena jika masyarakat tidak peduli maka masyarakat juga yang akan dirugikan karena tidak mungkin kita keliling kampung jika hanya untuk mengawasi kondisi di lapangan. Sekali lagi kami sampaikan terima kasih kepada kita semua, mari bersama-sama mengawasi bangunan yang menjadi tanggung jawab pemerintah ini," harap Karolin.



Dirinya berharap dengan adanya respon cepat yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat kiranya dapat diadopsi oleh semua OPD. "Walaupun yang paling intens dalam pelaporan adalah terkait dengan pembangunan fisik, namun respon cepat merupakan suatu keharusan bagi semua OPD. Karena saat ini dunia sudah maju, jika kita lambat bergerak maka kita akan menjadi tertinggal bahkan dirugikan, sudah saatnya semua OPD memberikan respon yang cepat," jelas Bupati Landak.

Sementara itu, Plt. Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUPRPR, Redi Suhendi saat dikonfirmasi terkait penanganan pasca robohnya badan jalan ditepi jembatan tersebut menyampaikan bahwa pihaknya sudah melakukan perbaikan. "Dari hasil laporan yang kita terima dan reaksi cepat dari Bupati Landak, Kita sudah melakukan penimbunan tanah sementara, karena anggaran 2020 masih dalam proses dimulai dari perencanaan dan pelelangan baik konsultasi dan barang jasa konstruksi," ucap Redi kepada Media Center.

Selain itu Redi Suhendi juga mengatakan bahwa pada tahun 2020 ini, pihaknya sudah mengalokasikan jembatan pada ruas jalan Simpang Aur - Agak. "Ruas jalan ini merupakan jalan kabupaten yang artinya tanggung jawab terkait ini ada pada Pemerintah Kabupaten Landak. Kita juga sudah mengalokasikan anggaran tahun 2020 yaitu pembangunan jembatan," tambahnya. (mif)



RESPON CEPAT: Kondisi ruas jalan Desa Aur Sampuk menuju Sebangki yang rusak telah diperbaiki, Selasa (11/2).

ISTIMEWA